

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Kementrian Negara Lingkungan Hidup (KNLH). 2007. *Rencana Aksi Nasional Dalam Menghadapi Perubahan Iklim*.
- Antonius, W.K. 2005. *Kebijakan Pemberantasan Wabah Penyakit Menular, Kasus Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue (KLB DBD)*. Available from : <http://www.theindonesianinstitute.com>
- Brown,hw. and Neva,fa. 1994. *Basic Clinical Parasitology*. 6th Ed. Prentice Hall International Edition
- Depkes RI, 1985. *Pemberantasan Serangga dan Binatang Pengganggu*. Depkes RI, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2010. Permenkes Nomor 374/ MENKES/ PER/ III/ 2010. Tentang Pengendalian Vektor.
- Depkes RI, 1989. *Pedoman Pelaksanaan Teknis Pengawasan Vektor di Pelabuhan*. Jakarta: Sub. Dit. Kespel & DP
- Depkes RI, 1992. *Petunjuk Teknis Pemberantasan Nyamuk Penular Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Ditjend PP & PL, Depkes RI, Jakarta.
- Depkes RI, 1992a. *Petunjuk Teknis Penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk*. Ditjend P2M & PL, Depkes RI, Jakarta.
- Depkes RI, 1999. *Pedoman Pelaksanaan klinik sanitasi*, Ditjend P2M & PL, Depkes RI, Jakarta
- Depkes RI, 2000. *Paradigma Indonesia Sehat 2010*. Depkes RI, Jakarta.

- Depkes RI, 2005. Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah *Dengue* di Indonesia. Ditjen PP & PL, Jakarta.
- Depkes RI, 2007. Pedoman Teknis Pengendalian Resiko Lingkungan di Pelabuhan/ Bandara/ Pos Lintas Batas Dalam Rangka Karantina Kesehatan. Ditjen PP & PL. Depkes RI, Jakarta
- Depkes RI, 2011. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI
- Ditjen P2M&PLP. 2001. *Petunjuk Teknis Pemberantasan Nyamuk Penular Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- Hadi, Upik Kesumawati, Susi Soviana dan Dwi Djayanti Gunandhini. 2012. Aktivitas nocturnal vektor demam berdarah *dengue* di beberapa daerah di Indonesia. *Jurnal Entomologi Indonesia*. Vol. 9, No. 1, April 2012. Hal 1-6.
- Hales S, Edwards S, Kovats R. 2003. Impacts on health of climate extremes. In: McMichael AJ, Campbell-Lendrum DH, Corvalán C, et al., eds. *Climate Change and Health: Risks and Responses*. Geneva: WHO.
- Harijanto, P. N. 2000. *Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis, dan Penanganan EGC*. Jakarta.
- Hopp, Marianne J. and Foley, Jonathan A. 2001. Global-scale relationships between climate and the dengue fever vector, *aedes aegypti*. *International Research Institute for Climate Prediction*. USA
- Kusumawati, Wahyu. 2012. Adaptasi Kejadian Demam Berdarah Dengue dalam Hubungannya dengan Mitigasi Pemanasan Global dan Perubahan Iklim di Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Airlangga
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat "Prinsip – prinsip Dasar". Rineka Cipta . Jakarta

- Putra, Arman Endika. 2005. Faktor Lingkungan dan Perilaku kesehatan yang berhubungan dengan endemisitas demam berdarah *dengue*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Airlangga.
- Sembel dt. 2009. Entomologi Kedokteran. Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Soedarto. 2008. Parasitologi Klinik. Airlangga University Press Surabaya.
- Situmorang, Sri Sunarti, Purwaningsih Widyarini, Z. Fatoni, Yuli Asmi, S. Seftiani, dkk., 2011. Perubahan Iklim dan Kasus DBD di Perkotaan: Respon Pemerintah dan Masyarakat Madani di Kota Semarang. Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPK-LIPI)
- Sumunar, Dyah Respati Suryo. 2007. Penentuan tingkat kerentanan wilayah terhadap perkembangbiakan nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus* dengan penginderaan jauh dan sistem informasi geografis. *International Seminar on Mosquito and Mosquito borne Disease Control Through Ecological Approaches Departement of Parasitology, Faculty of Medicine Gadjah Mada University.*
- Sunaryo, S. 1988. *Demam Berdarah Dengue Pada Anak*, Jakarta: UI
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- Westway EG, Brinton MA, Gaimoamovich S, Horzink MC, Igarashi A, Kaariainen L. 1985. Flaviridae. *Intervirologi* 24:183-192
- World Health Organization (WHO). 2001. Panduan lengkap pencegahan & pengendalian Dengue & DBD (Alih Bahasa: Palupi Widyastuti), Regional Office for South East Asia Region, World Health Organization, New Delhi
- Yotopranoto, s., Subekti, s., Rosmanida, Salamun. 1998. Analisis Dinamika Populasi Vektor pada Lokasi dengan Kasus Demam Berdarah Dengue yang Tinggi di Kotamadya Surabaya. *Majalah Kedokteran Tropis Indonesia*, 9 (1-2) : 23-31.

Setyobudi, Agus. 2011. Faktor – faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik nyamuk di daerah endemik DBD di kelurahan Sananwetan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Prosiding Seminar Nasional. Hal 273 – 281.

Situmorang, Augustina, Widayatun, Sri Sunarti P, Zainal F, Situmorang, Augustina, Widayatun, Sri Sunarti P, Zainal F, Yuli A, dan Sari S. 2012. Perubahan Iklim dan Kasus DBD di Perkotaan: Respon Pemerintah dan Masyarakat Madani di Kota Semarang. Pusat Penelitian kependudukan, Lembaga ilmu pengetahuan Indonesia (PPK – LIPI)

Zulkarnaini, Yusni Ikhwan Siregar, dan Dameria. 2009. Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Keberadaan Jentik Vektor di Daerah Rawan DBD Kota Dumai Tahun 2008. Ilmu Lingkungan: *Journal of Environmental Science*, 2: (3).

Buletin Jendela Epidemiologi, 2010. Topik Utama Demam Berdarah Dengue. Volume 2, Agustus 2010.

Thu, H.M., Aye, K.M. & Thein, S. 1998. *The Effect Of Temperature and Humidity on Dengue Virus Propagation in Aedes aegypti Mosquitoes*. The Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health. 29(2): 280-284.

Yudhastuti R dan Anny Vidiyani. 2005 Hubungan kondisi lingkungan , Kontainer , perilaku Masyarakat dan keberadaan Jentik Aedes aegypti di Derah Endemis Surabaya. Jurnal Kesehatan lingkungan. Vol 1 No2. Tahun 2005.

Yudhastuti, 2011. Pengendalian vektor dan Rodent. Pustaka Melati Surabaya.